

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAR MURID  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V  
SD NEGERI PARANG BOBBO KECAMATAN TOMBOLO PAO  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**SAHRIA**

**NIM 10540 9326 14**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama SAHRIA, NIM 10540 9326 14 dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 029/Tahun 1440 H/2019M, tanggal 03 Jumadil Akhir 1440 H/08 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019.

Makassar, 08 Jumadil Akhir 1440 H  
11 Februari 2019 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abadi Rahman Rahim, S.E., M.M. 
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. Baharudin, M.Pd. 
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum.   
2. Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.   
3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.   
4. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : SAHRIA  
NIM : 10540 9326 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar  
Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V  
SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao  
Kabupaten Gowa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Februari 2019

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum.

Pembimbing II

Dr. Abdul Munir Kondongan, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Ahem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 1148913

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Jadilah Diri Sendiri Dan Jangan Menjadi Orang Lain, Walaupun Dia Terlihat Lebih Baik Dari Kita”*

Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda  
Namun jangan dijadikan penghalang tuk menggapai cita-cita  
Teruslah belajar dan belajar dari pengalaman  
Karena pengalaman adalah guru yang paling berharga

Jangan hilang keyakinan, tetap berdoa, dan tetap mencoba.

*Karena Keberhasilan merupakan Wujud dari kerja keras yang nyata*

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibundaku dan ayahandaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

Dan sahabat yang selalu setia menemani saat suka maupun duka.

## ABSTRAK

**SAHRIA, 2018.** *Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Parang Bobbo Kabupaten Gowa.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Andi Tenri Ampa, Dan Pembimbing II Abdul Munir Kondongan ,

Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan analisis statistic deskriptif korelasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Parang Bobbo Kabupaten Gowa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Parang Bobbo Kabupaten Gowa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Parang Bobbo yang berjumlah 220 orang, sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 30 siswa. sedangkan pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi.

Hasil analisis data dengan  $r$  hitung adalah 0,439 dan  $r$  tabel 0,367. Dengan demikian nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Jadi Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kemudian hasil dari tehnik analisis data yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh  $r$  hitung=0,439 yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu,  $r$  tabel atau  $0,439 > 0,367$  sehingga,  $H_0$  ditolak dan hal yang berbunyi ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar bahasa Indonesia

**Kata kunci:** Disiplin Belajar, Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

## KATA PENGANTAR



Segala pujian hanyalah bagi Allah swt yang telah memberikan curahan kasih sayang, rahmat dan karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Parang Bobbo Kabupaten Gowa ”** ini dengan cukup baik walaupun dengan keterbatasan pengetahuan, waktu, tenaga dan sebagainya yang dimiliki penulis.

Tak lupa pula penulis panjatkan salawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad swt, Rasul Allah Swt yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang dengan segala da'wahnya yang sarat dengan petunjuk dan nasehat agama.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan, banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis. Namun berkat rahmat-Nya dan bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, sehingga skripsi ini dapat terwujud seperti yang ada ditangan pembaca saat ini.

penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada ke dua orang tua tercinta Ayahanda Jafar, dan Ibunda Anci. yang telah membimbing dan memberikan dukungan baik moral maupun materi sejak kecil sampai sekarang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini serta saudaraku yang terkasih Kiki Ayu Lestari A dan Nurhidayah Dagga yang selalu menemani baik suka maupun duka.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada ; Dr. H. Abd Rahman Rahim SE MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar , Aliem Bahri, S.pd., M.pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M. Hum. pembimbing I Dr. Abdul Munir Kondongan, M.Pd. pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk memberi waktu serta ilmu pengetahuan dengan penuh bijaksana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai dengan materi selama penulis menempuh studi di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah SD Negeri Parang Bobbo Kabupaten Gowa Abd Azis, S.Ag yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta Ibu Sakiah Darajat S.pd., SD yang selalu membimbing pada saat penelitian di kelas dan Kepada bapak Irham. S. Pd Yang selalu sabar membantu

dalam penyusunan skripsi ini serta semua teman Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelas I Angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan terkhususkan kepada, sahabat, dan kepada teman-teman mahasiswa yang memberikan banyak suka duka selama di kampus.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

*WassalamualaikumWr.Wb.*

Makassar, Agustus 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Pikir .....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Variabel Penelitian.....	33
C. Desain Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional.....	34
E. Populasi dan Sampel .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Keadaan Populasi Penelitian.....	39
Table 3.2: Keadaan Sampel.....	40
Tabel 4.1: Statistik Deskriptif Skor Disiplin Belajar .....	44
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa .....	45
Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif Skor Prestasi Belajar.....	46
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Prestasi Murid kelas V SDN Parang Bobbo .....	47
Tabel 4.5 : Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Murid kelas V SDN Parang Bobbo .....	48
Tabel 4.6 : Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Murid kelas V SDN Parang Bobbo .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Arah kerangka pikir hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.....	31
2. Hubungan antara variabel (X) disiplin belajar dan variabel (Y) Prestasi Bahasa Indonesia .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran di sekolah dasar berorientasi pada pengembangan kemampuan belajar murid, berupa : kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan mengacu kepada Kurikulum Pendidikan. Demikian halnya pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap aspek.

Gerakan Disiplin Nasional (GDN) dalam kapasitasnya sebagai sebuah gerakan, berusaha untuk mempengaruhi segala potensi, baik yang masih tersembunyi maupun yang tampak. Salah satu potensi yang mahal adalah kualitas sumber daya manusia yang masih terlalu heterogen dalam menegakkan disiplin, maka jika GDN tercapai secara serempak dan menyeluruh dalam segala kehidupan, bangsa kita tidak hanya akan maju dalam aspek tertentu, tetapi hampir pasti aspek-aspek secara integral akan memberi bukti prestasi kerja keras, sehingga tercipta budaya bersih, dan budaya kerja atau budaya belajar secara optimal.

Dalam hal ini peneliti memiliki anggapan bahwa kedisiplinan sangatlah penting ditana mkan pada anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak yang sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri anak didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan prestasi yang optimal.

Seorang murid dapat disebut disiplin apabila ia melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Keberprestasian seorang murid tidak terlepas dari berbagai faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik ada pada diri murid sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima murid, maupun sarana dan prasarana.

Disiplin belajar murid antara lain selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya, selalu menyelesaikan tugas rumah tepat waktu, rutin belajar di rumah, menghargai waktu dan sebagainya.

Berangkat dari permasalahan di atas, kedisiplinan akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian akan sangat mempengaruhi prestasi belajar murid, demikian juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan murid dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar murid. Disiplin adalah kunci sukses dan keberprestasian. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi

buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekata, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara guru kelas V yang berinisial R di SDN Parang Bobbo mengatakan bahwa “pembinaan disiplin belajar perlu menjadi perhatian guru, karena dengan disiplin belajar akan menunjang efektifitas proses pembelajaran yang berlangsung baik disekolah maupun dirumah”. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para murid di SDN Parang Bobbo. Baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin di Sekolah adalah menaati peraturan sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan guru, tenang dalam mengikuti pelajaran dan sebagainya, sedangkan perilaku dirumah adalah teratur dalam belajar, menyiapkan buku pelajaran. Menurut peneliti semua perilaku disiplin disekolah maupun dirumah dapat mempengaruhi pada pencapaian prestasi belajar murid, khususnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar murid SDN Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Hubungan Disiplin belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia murid kelas V SDN Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data tentang disiplin murid kelas V SDN Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2018''
2. Untuk memperoleh data prestasi belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2018''
3. Untuk memperoleh data hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi Belajar mata pelajaran bahasa indonesia murid kelas V SDN Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2018''



#### **D. Manfaat Penelitian**

Prestasi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar sehingga dapat memberikan masukan kepada guru juga murid, serta diharapkan dapat menjadi desain penelitian lebih lanjut.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Dengan adanya informasi itu, maka guru dapat menanamkan kedisiplinan belajar kepada muridnya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran bahasa indonesia.
- b. Bagi murid, dengan adanya informasi itu dapat memotivasi mereka untuk lebih disiplin lagi dalam belajar, sehingga mereka memiliki prestasi belajar yang memuaskan.
- c. Bagi sekolah. Yaitu Sebagai referensi bagi sekolah dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V (lima) SDN Parang Bobbo khususnya dan sekolah yang lain pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian yang Relevan**

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aktivitas atau kegiatan, kadang kegiatan itu kita lakukan dengan tepat waktu tapi kadang juga tidak. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara terus menerus, maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktulah yang biasanya disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan di manapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata. Adapun pengertian disiplin dari beberapa ahli:

Sudarsono dan Dinuth (1997:12) menyatakan bahwa “disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku”.

Gordon (1996:3-4) menyatakan bahwa “ada perbedaan kata disiplin dengan mendisiplin. Disiplin biasanya diartikan sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan, seperti disiplin dalam kelas atau disiplin dalam tim bola basket yang baik. Sedangkan kata mendisiplin didefinisikan sebagai menciptakan keadaan tertib dan patuh dengan pelatihan dan pengawasan dan

menghukum atau mengenakan denda, membetulkan, menghukum demi kebiasaan”.

Arikunto (1990:114), menyatakan bahwa “di dalam pembicaraan disiplin dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban. Ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh sesuatu dari luar misalnya karena ingin mendapat pujian dari atasan. Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya biasanya ketertiban itu terjadi dahulu, kemudian berkembang menjadi siasat”.

Dari beberapa pengertian disiplin di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan di manapun, begitupun seorang murid dia harus disiplin baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai prestasi belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulam. Menurut Tulus Tu’u (2004:37) disiplin penting karena alasan berikut ini:

a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, murid berprestasi dalam belajarnya. Sebaliknya murid yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya

b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.

d. Disiplin merupakan jalan bagi murid untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasarat kesuksesan seseorang.

Sedangkan menurut Maman Rachman (1999) dalam Tu'u (2004:35) pentingnya disiplin bagi para murid adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- 2) Membantu murid memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan murid terhadap

Lingkungannya

4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya

5) Menjauhi murid melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.

6) Mendorong murid melakukan hal-hal yang baik dan benar.

7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan

Bermamfaat baginya dan lingkungannya

8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap murid. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan murid sukses dalam belajar.

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada murid, sehingga murid menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004:38-44) adalah sebagai berikut:

(a) Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi pertikaian antara sesama orang yang disebabkan karena benturan kepentingan, karena manusia selain sebagai makhluk sosial ia juga sebagai makhluk individu yang tidak lepas dari sifat egonya, sehingga kadang-kadang di

masyarakat terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan bersama. Di sinilah pentingnya disiplin untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Sehingga kehidupan bermasyarakat akan tentram dan teratur. (b)Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku yang khas yang dimiliki oleh seseorang. Antara orang yang satu dengan orang yang lain mempunyai kepribadian yang berbeda. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang murid yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, dan tentram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

(c).Melatih kepribadian yang baik

Kepribadian yang baik selain perlu dibangun sejak dini, juga perlu dilatih karena kepribadian yang baik tidak muncul dengan sendirinya. Kepribadian yang baik perlu dilatih dan dibiasakan, sikap perilaku dan pola kehidupan dan disiplin tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, namun melalui suatu proses yang membutuhkan waktu lama.

(d).Pemaksaan

Disiplin akan tercipta dengan kesadaran seseorang untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dengan motif kesadaran diri lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya disiplin dapat pula

terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang murid yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, maka ia terpaksa harus menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

#### (e)Hukuman

Dalam suatu sekolah tentunya ada aturan atau tata tertib. Tata tertib ini berisi hal-hal yang positif dan harus dilakukan oleh murid. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi murid untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada, karena tanpa adanya hukuman sangat diragukan murid akan mematuhi peraturan yang sudah ditentukan.

#### (f)Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para murid, serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen, dengan demikian diharapkan sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, dan teratur.

#### (g)Aspek-aspek Disiplin Belajar

Menurut Arikunto (1990:137) dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan membagi tiga indikator kedisiplinan yaitu: 1) perilaku kedisiplinan

dalam kelas, 2) perilaku kedisiplinan di luar kelas, di lingkungan sekolah, 3) perilaku kedisiplinan di rumah.

Tulus Tu'u (2004:9) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan prestasi belajar murid sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan menurut Syafruddin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator disiplin belajar menjadi lima macam yaitu:

- 1) Disiplin dalam masuk sekolah.
- 2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
- 3) Disiplin dalam mengerjakan tugas.
- 4) Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.
- 5) Disiplin belajar di rumah.

## **2. Pengertian Belajar**

Setiap individu pasti mengalami proses belajar. Belajar dapat dilakukan oleh siapapun, baik anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua,



dan akan berlangsung seumur hidup. Dalam pendidikan di sekolah belajar merupakan kegiatan yang pokok yang harus dilaksanakan. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar dalam suatu sekolah dapat berlangsung dengan baik, yaitu proses belajar yang melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengertian belajar menurut beberapa ahli.

Sunaryo (1989:1) menyatakan bahwa belajar adalah “suatu kegiatan di mana seorang membuat atau mengprestasikan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan”.

Slameto (2003:2) menyatakan bahwa “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai prestasi pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dalyono (2005:49) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, minat, dan sebagainya”.

Dari beberapa pengertian belajar, dapat disimpulkan belajar merupakan proses perubahan pola pikir, sikap dan tingkah laku seseorang sebagai prestasi interaksi dengan lingkungan.

aFaktor – faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut teori Gestal, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan.

Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri murid sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut

1) Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri murid, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

a) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu atau kurang baik, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemas, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna mengenai tubuh, cacat disini dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain, keadaan tubuh yang cacat akan mempengaruhi belajarnya.

c) Kelelahan

Kelelahan ditandai dengan lemah fungsi tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, kelelahan terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu.

2) Faktor eksternal

Selain karakteristik murid atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar murid. Dalam hal ini. Syah

(2003) menegaskan bahwa factor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a)Lingkungan sosial

(1)Lingkungan sosial masyarakat.

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal murid akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan murid yang kumuh, banyak pengangguran dan anak telantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar murid, paling tidak murid kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimiliki.

(2)Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar, ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar murid. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak kakak, atau adik yang harmonis akan membantu murid melakukan aktivitas belajar dengan baik.

(3)Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi dan teman teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang murid. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi murid untuk belajar lebih baik di sekolah, maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya dan murid-muridnya, antara lain dengan mendukung, ikut

mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih yang tidak sesuai dengan bakatnya.

A)Lingkungan nonsosial

(1)Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan factor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar murid, sebaliknya bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar murid akan terhambat.

(2)Faktor instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama hardware, seperti gedung Sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya, software seperti kurikulum Sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan lain sebagainya.

### **3.Pengertian Disiplin Belajar**

Dari pengertian disiplin dan pengertian belajar yang telah ada, maka yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap atau tingkah laku murid yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini adalah: ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

#### **4. Pengertian Prestasi belajar**

Kemampuan intelektual murid sangat menentukan keberprestasian murid dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berprestasi tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh murid setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan prestasi dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan. Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwanto (1986:28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.”

Selanjutnya Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberprestasian belajar atau kemampuan seseorang murid dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki murid dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberprestasian sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar murid dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Prestasi dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar murid.

### **5. Bentuk-bentuk Disiplin**

a. Disiplin siswa dalam menentukan dan menggunakan cara atau strategi belajar

b. Disiplin terhadap pemanfaatan waktu

1. Cara mengatur waktu belajar.

2. Pengelompokan waktu.

### **6. Faktor yang mempengaruhi Disiplin**

Karena sikap kedisiplinan bukan sikap yang muncul dengan sikap sendirinya, maka agar seorang anak dapat bersikap disiplin maka perlu adanya pengarahan dan bimbingan.

Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah :

a. Faktor dari dalam (Intern)

Faktor dari dalam ini berupa kesadaran diri yang mendorong seseorang untuk Menerapkan disiplin pada lainnya.

b. Faktor dari luar (Ekstern)

Faktor dari luar ini berasal dari pengaruh lingkungan, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan ling

#### 1)Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga ini sangat penting terhadap perilaku seseorang termasuk tingkat kedisiplinannya. Karena keluarga di sini merupakan lingkungan yang paling dekat pada diri seseorang dan tempat pertama kali seseorang berinteraksi.

Keluarga sebagai lingkungan pertama kali sebelum anak mengenal dunia yang lebih luas, maka sikap dan perilaku seisi keluarga terutama kedua orang tua sangat mempengaruhi pembentukan kedisiplinan pada anak dan juga serta tingkah laku orang tua dan anggota keluarga lainnya akan lebih mudah dimengerti anak apabila perilaku tersebut berupa pengalaman langsung yang bisa dicontoh oleh anak.

#### 2)Lingkungan Sekolah

Selain lingkungan keluarga, maka lingkungan sekolah merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku siswa termasuk kedisiplinannya, di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan siswa lain, dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya serta pegawai yang berada di lingkungan sekolah, sikap, perbuatan dan perkataan guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa akan masuk dan meresap ke dalam hatinya.

#### 3)Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan yang mempengaruhi perilaku anak setelah anak mendapatkan pendidikan dari keluarga dan sekolah. Pada awalnya seorang anak bermain sendiri, setelah itu seorang anak berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

Karena masyarakat merupakan faktor penting yang ngan teman mempengaruhi disiplin anak, terutama pada pergaulan dengan teman sebaya, maka orang tua harus senantiasa mengawasi pergaulan anak-anaknya agar senantiasa tidak bergaul dengan orang yang kurang baik.

## **7. Tujuan Disiplin**

Sebelum penulis menjelaskan tujuan disiplin, terlebih dahulu dikemukakan beberapa teori disiplin yang kesemuanya itu mempunyai tujuan masing-masing. Adapun teori-teori tersebut yang dapat penulis simpulkan antara lain :

### **a. Teori perbaikan**

Menurut teori ini, disiplin itu adalah untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan lagi. Teori ini lebih bersifat pedagogis, karena bermaksud memperbaiki si pelanggar baik lahiriah maupun batiniah.

### **b. Teori perlindungan**

Menurut teori ini disiplin diadakan untuk melindungi dirinya sendiri dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar. Dengan adanya disiplin ini dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang telah dilakukan oleh si pelanggar.

### **c. Teori menakut-nakuti**



Menurut teori ini, disiplin diadakan untuk menimbulkan rasa takut kepada pelanggar akan akibat perbuatannya yang melanggar itu, sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya. Teori ini masih memerlukan, sebab dengan teori ini besar kemungkinan orang meninggalkan suatu perbuatan itu hanya karena takut bukan karena keinsyafan bahwa perbuatannya itu memang salah dan buruk.

Jelaslah bahwa tiap teori itu belum lengkap, karena masing-masing hanya mencakup satu aspek saja. Sedangkan tiap-tiap teori itu saling membutuhkan kelengkapan teori yang lainnya.

Dengan singkat penulis dapat mengatakan bahwa tujuan pedagogis dari disiplin adalah untuk memperbaiki tabiat atau tingkah laku siswa kearah kebaikan.

Secara umum Tujuan disiplin adalah untuk aktif, melakukann sesuatu, berbuat baik bukan untuk diam dan pasif. Jadi kelas yang setiap anak aktif melakukan sesuatu yang berguna untuk menguji kemampuan-kemampuannya tanpa bertindak secara kasar dan mengganggu teman lain merupakan kelas yang disiplin.

Pendidik mesti menggunakan cara tertentu untuk mengantar anak agar mampu berkembang sepanjang hidupnya ke arah penguasaan diri yang semakin lebih baik. Jangkauan disiplin ini tidak hanya di sekolah tetapi sepanjang idupnya di masyarakat nanti

## **8.Manfaat disiplin**

a.Menumbuhkan kepekaan

Anak tumbuh menjadi pribadi yang peka/berperasaan halus dan percaya pada orang lain. Sikap ini memudahkan dirinya mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, termasuk orang tuanya. Jadinya, anak akan mudah menyelami perasaan orang lain juga.

b. Menumbuhkan kepedulian

Anak jadi peduli pada kebutuhan dan kepentingan orang lain. Disiplin membuat anak memiliki integritas, selain dapat memikul tanggung jawab, mampu memecahkan masalah dengan baik, cepat dan mudah.

c. Mengajarkan keteraturan

Anak jadi mempunyai pola hidup yang teratur dan mampu mengelola waktunya dengan baik

d. Menumbuhkan ketenangan

Menurut penelitian menunjukkan bayi yang tenang/jarang menangis ternyata lebih mampu memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan baik. Di tahap selanjutnya bahkan ia bisa cepat berinteraksi dengan orang lain.

e. Menumbuhkan percaya diri

Sikap ini tumbuh berkembang pada saat anak diberi kepercayaan untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang mampu ia kerjakan dengan sendiri

f. Menumbuhkan kemandirian

Dengan kemandirian anak dapat diandalkan untuk bisa memenuhi kebutuhan sendiri. Anak juga dapat mengeksplorasi lingkungan dengan baik. Disiplin merupakan bimbingan yang tepat pada anak untuk sanggup menentukan pilihan yang bijak.

Menumbuhkan keakraban

Anak menjadi cepat akrab dan ramah terhadap orang lain karena kemampuannya beradaptasi lebih terasah.

g. Membantu perkembangan otak

Pada usia 3 tahun pertama, pertumbuhan otak anak sangat pesat, disini ia menjadi peniru perilaku yang piawai. ia mampu mencontoh dengan sempurna tingkah laku orang tua yang disiplin dengan sendirinya akan membentuk kebiasaan dan sikap yang positif.

i. Membantu anak yang “sulit”

Kadang-kadang kita lupa pada anak yang berkebutuhan khusus yang memerlukan penanganan khusus, melalui disiplin yang menekankan keteraturan anak berkebutuhan khusus bisa hidup lebih baik.

j. Menumbuhkan kepatuhan

Hasilnya anak akan menuruti aturan yang ditetapkan orangtua atas kemauan sendiri.

1).Faktor yang terdiri dari luar murid (faktor ekstern)

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri murid, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto (2003:60) faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.”

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

(a)Keadaan sekolah

Hubungan guru dengan murid yang kurang baik karena suatu pengalaman, hubungan murid dengan guru yang tidak meyenangkan, tujuan pelajaran yang ditetapkan ada diatas kemampuan murid, semuanya dapat mempengaruhi belajar dan prestasi belajar murid di samping itu guru yang kurang atau tidak menyadari peranannya di dalam membantu proses belajar murid-muridnya. Oleh sebab itu kepada para guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkannya, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalm mengajar.

(b)Keadaan lingkungan masyarakat

Masyarakat banyak sekali mempengaruhi kesukaan belajar anak, terutama anak-anak sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya di sekitarnya merupakan anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tidak menentu, anak pun dapat terpengaruh pula. Seringkali kita jumpai bahwa teman bergaul anak dapat membawanya ikut-ikutan dan bergiat dalam bidang-bidang tertentu yang baik ada manfaatnya, sehingga hal tersebut tidak jarang mengalahkan belajarnya. Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar murid di atas, faktor kemampuan murid besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki murid, juga ada faktor lain ; seperti motivasi belajar, minat, bakat, faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti seberapa jauh kontribusi/sumbangan yang diberikan oleh faktor tesebut terhadap prestasi belajar murid. Adanya pengaruh

dari dalam diri murid merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perubahan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadari. Murid harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Sungguh pun demikian, prestasi yang dapat diraih masih juga bergantung pada lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan murid untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara murid dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Dengan tujuan agar setiap individu memiliki disiplin jangka panjang, yaitu disiplin yang tidak hanya didasarkan pada kepatuhan terhadap aturan atau otoritas, tetapi lebih kepada pengembangan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu.

Kedisiplinan belajar murid dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan murid itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan murid itu akan

tercipta saling kerjasama. Dan murid pun menjadi bersemangat dalam belajar karena murid tidak merasa lebih rendah dari pada guru mereka.

Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap murid, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi murid akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan murid untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga, bila murid itu telah memiliki disiplin waktu dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar. Dengan adanya disiplin waktu yang telah tertanam dalam diri mereka, maka mereka akan terdorong untuk berprestasi. Dengan adanya disiplin diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberprestasian dan kesuksesan bagi diri murid, sehingga murid akan mampu untuk menunjukkan prestasi yang bagus dan memuaskan. Sedangkan murid yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lamban dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat murid menjadi kurang semangat dalam belajar. Dan tanpa disiplin dalam belajar tentu akan membuat murid mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga keadaan ini akan berakibat pada prestasi belajarnya yang akan menunjukkan prestasi yang kurang memuaskan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, murid yang memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

Sedangkan murid yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang kurang atau rendah dibandingkan

dengan murid yang memiliki kedisiplinan dalam belajar. Oleh karena itu, setiap murid harus memiliki kedisiplinan dalam belajar agar mereka bisa memiliki prestasi yang bagus.

Menurut Munira (2012: 3) tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar yaitu :

a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

## **B. Kerangka Pikir**

Disiplin belajar berkaitan dengan prestasi belajar. Di antara faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan murid itu sendiri misalnya cara belajar, bakat,

minat, intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan prestasi belajar yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor nonsosial.

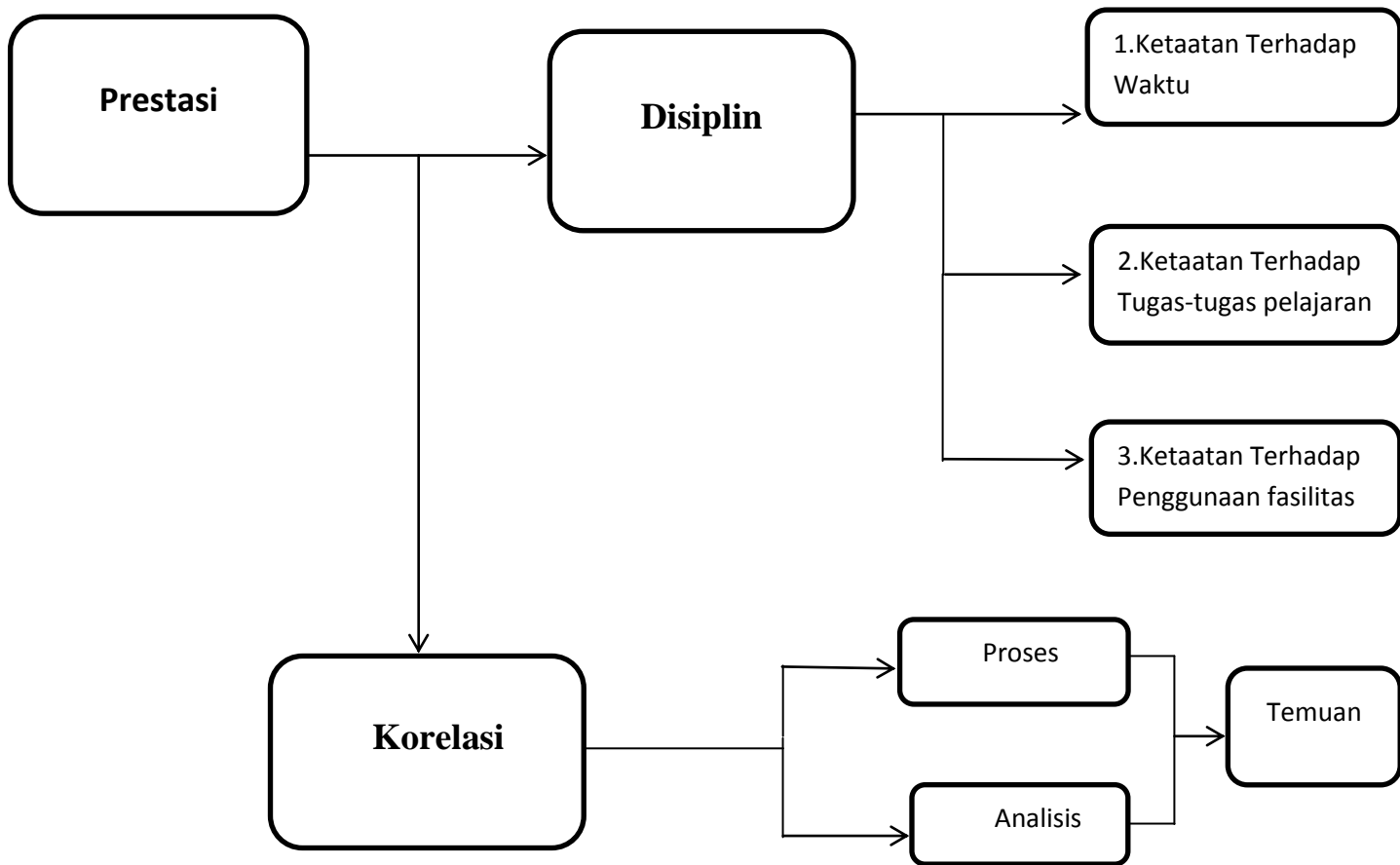
Faktor lingkungan sosial diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Sedangkan Faktor nonsosial diantaranya faktor alamiah dan faktor instrumental.

Disiplin belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang murid dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di Sekolah. Disiplin besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Murid yang disiplin terhadap mata pelajaran bahasa indonesia akan mempelajari dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran tertentu. Disiplin berhubungan erat dengan motivasi. Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Disiplin merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Arti penting disiplin dalam kaitannya dengan prestasi belajar adalah disiplin yang memudahkan terciptanya konsentrasi. Mencegah gangguan dari luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, memperkecil kebosanan belajar, belajar dalam diri sendiri sehingga prestasi belajar menjadi baik.



Untuk lebih jelasnya skema kerangka pikir dapat dilihat pada gambar

berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan uraian pada bagian di atas, maka dapat dijadikan hipotesis bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan ex post facto dengan jenis penelitian yaitu korelasional penelitian yang mengungkap hubungan variable disiplin belajar dengan prestasi belajar murid kelas V (lima) SD Negeri Parang Bobbo.

#### **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu disiplin belajar sebagai variabel bebas yang diberi simbol (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat yang diberi simbol (Y).

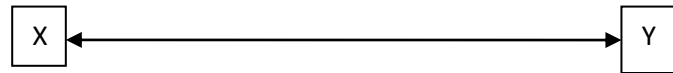
#### **C. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Desain korelasional, suatu alat statistik yang dapat digunakan pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat Hubungan Antara Dua variabel.

Kedua variabel tersebut di atas diteliti melalui metode survei dngan prosedur melakukan penyebaran angket kepada murid untuk memperoleh data tentang kedisiplinan dan melakukan studi dokumentasi terhadap prestasi belajar murid, hal ini dilakukan kepada murid kelas V SD Negeri Parang Bobbo

Semakin tinggi skor yang yang diperoleh pada dua variabel di atas maka tinggi pula hubungan disiplin dan prestasi belajar murid kelas V SD Negeri Parang Bobbo

Desain penelitian ini digambarkan keterhubungannya dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



*Gambar 3.1 desain penelitian*

Di mana:

X = disiplin belajar

Y = prestasi belajar

#### **D. Definisi Operasional**

1. Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan murid untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara murid dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

2. Prestasi belajar adalah keseluruhan kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi prestasi penelitian (Saifuddin Azwar, 2007: 77). Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah murid kelas V SD Negeri Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	ket
		LK	PR		
1	V	16	14	30	
<b>Jumlah</b>				<b>30 Murid</b>	

Sumber: *papan potensi SDN Parang Bobbo Tahun 2018*

## 2.Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Saifuddin Azwar, 2007: 79). Dalam peneliti ini sampelnya hanya satu kelas yaitu kelas V dengan jumlah 30 murid keseluruhan populasi yang ada, dan untuk lebih terpusatnya penelitian ini maka akan diambil sebagian dari populasi sebagai sampel yang dianggap refresentatif.

Dalam pengambilan sampel ini, peneliti akan menggunakan teknik *purvosive sampling* yaitu sampel yang bertujuan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu, setelah didapatkan sampel.

Adapun sampel yang digunakan peneliti untuk mewakili objek yang akan diteliti adalah murid kelas V SD Negeri Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. yang berjumlah 30 orang murid dari 16 laki-laki dan 14 perempuan karena masih terlalu heterogen dalam menegakkan disiplin baik disekolah maupun di rumah.

### 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	ket
		LK	PR		
<b>1</b>	<b>V</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>	
<b>Jumlah</b>				<b>30 Murid</b>	

Sumber: *papan potensi SD Negeri Parang Bobbo Tahun 2018*

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (S. Margono, 2004). Instruksi angket yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Jumlah angket yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang disiplin belajar adalah 15 soal

b. Bentuk angket, setiap pertanyaan item angket terdiri Atas 3 alternatif jawaban dengan menggunakan Skala Likert yaitu selalu (SL) dengan skor: 3, Kadang-kadang (KK) dengan skor: 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor: 1.

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) ini digunakan untuk memperoleh skor variabel disiplin belajar. Berikut ini dijelaskan tentang instrumen-instrumen disiplin belajar.

### a. Skor Disiplin Belajar

Dari data yang penulis peroleh tentang disiplin belajar beragam nilai. Nilai ini berada antara 26 dan 38 nilai ini didapat setelah penulis memberikan skor pada setiap item. Kemudian skor- skor tersebut dijumlahkan. Adapun skornya sebagai berikut : Point selalu (S) = 3, Kadang – kadang (K) = 2, tidak pernah (TP) = 1

#### b.Prestasi belajar

Dari data yang penulis peroleh tentang prestasi belajar beragam nilai. Nilai berada antara 35 dan 44 nilai ini didapat setelah penulis memberikan skor pada setiap item. Apabila pertanyaan positif nilai itemnya S = 3, K = 2, TP = 1

### **G. Instrumen Penelitian**

Intrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (. Margono, 2004).Intrumen yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu: Angket. Angket adalah intrumen untuk mengumpulkan data yang dilakukan menggunakan pernyataan yang harus di jawab oleh orang yang berkaitan dengan angket tersebut.

Bentuk angket mengukur disiplin belajar dengan prestasi belajar *multiple choice* (pilihan ganda). Penulis menggunakan skala *likert*, dengan alternatif jawaban setiap pertanyaan adalah A,B,C.

- 1.Jika Jawaban A (Selalu), nilai yang di berikan 3
- 2.Jika Jawaban B (Kadang-Kadang), nilai yang di berikan 2
- 3.Jika Jawaban C (Tidak Pernah), nilai yang diberikan 1

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya.

Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan disiplin belajar dan prestasi belajar murid kelas V SD Negeri Parang Bobbo dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase untuk memperoleh gambaran umum mengenai disiplin belajar dan prestasi belajar murid kelas V SD Negeri Parang Bobbo, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor kedua variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{N \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2 \cdot N \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$\sum xy$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$  : Jumlah skor variabel x

$\sum y$  : Jumlah skor variabel y

$\sum x^2$  : Kuadrat dari variabel  $x^2$



$\Sigma y^2$  : Kuadrat dari variabel  $y^2$

$n$  : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 49)

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian tentang hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar murid kelas V SD Negeri Parang Bobbo. Untuk uji coba validitas menggunakan rumus Product Moment dari Suharsimi Arikunto (1996 : 160) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi X dan Y

$n$  = Jumlah responden sebagai sampel

X = Disiplin belajar

Y = prestasi belajar

$\Sigma x$  = Jumlah nilai variabel disiplin belajar

$\Sigma y$  = Jumlah nilai variabel prestasi belajar

$\Sigma xy$  = Prestasi kali variabel X dan Y

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao.**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap murid kelas V SDN Parang Bobbo kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa tentang hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa, dapat dianalisis berdasarkan data yang penulis peroleh melalui instrumen angket dengan analisis statistik deskriptif dan hasil prestasi murid dengan melihat nilai/hasil rapor dan analisis korelasi product moment untuk pengujian hipotesis penelitian.

Setelah data penelitian dianalisis dan diuji r diperoleh r hitung (0,439) Harga koefisien r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 30 - 1 = 29$  sebesar 0,367. Ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel. Jadi “ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar. antara variabel x dan variabel y. Dengan demikian terbukti bahwa hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar adalah linear (positif) dan mempunyai hubungan satu sama lain.

Berikut pedoman Statistik Deskriptif koefisien korelasi:

**Tabel 4. Pedoman untuk Memberikan Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel 4 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,439 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif mengungkapkan bahwa disiplin belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa secara umum termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya frekuensi atau persentase murid yang memiliki skor hasil pengisian angket disiplin belajar yang termasuk kategori cukup baik, selain itu fakta tersebut juga didukung dengan skor rata-rata disiplin belajar (57,28) yang diperoleh berada pada interval nilai 55 – 59 atau kategori cukup baik. Selanjutnya hasil analisis statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa prestasi belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo Koa secara umum termasuk kategori cukup baik. Hal ini juga dibuktikan dengan tingginya frekuensi atau persentase murid yang memiliki nilai prestasi belajar

yang termasuk kategori cukup baik. Selain itu, fakta tersebut juga didukung dengan skor rata-rata prestasi belajar (79.04) yang diperoleh berada pada interval nilai 79-81 atau kategori cukup baik. Pengungkapan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa disiplin belajar maupun prestasi belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo belum mencapai kategori sangat baik. Pada dasarnya disebabkan oleh disiplin belajar peserta didik yang dimiliki belum ditumbuhkan secara maksimal sehingga secara langsung atau tidak langsung sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar.

Setelah nilai-nilai dihubungkan berdasarkan analisis data diatas, maka terlihat bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa dengan hasil olahan data dari nilai disiplin belajar dengan prestasi belajar peserta didik dengan nilai 0,767 lebih besar dari nilai tabel product  $r$  moment yaitu 0,456.

**a. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada pada murid kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 murid kelas V Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, data tentang prestasi belajar bahasa indonesia yang diperoleh dari pihak sekolah. Indikator prestasi belajar bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah nilai ulangan mata pelajaran bahasa Indonesia ganjil (II)

tahun pelajaran 2018/ 2019 pada murid SD Negeri parangbobbo kecamatan tombolo pao kabupaten Gowa

Hasil analisis penelitian yang di analisis dengan menggunakan *statisti korelasi produk moment*, dapat dikemukakan bahwa bahwa prestasi belajar bahasa indonesia pada murid kelas V SD Negeri Parangbobbo kecamatan tombolo pao kabupaten Gowa yang di peroleh dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 86. Dari 30 murid jumlah sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 75-92 dan standar devisialnya 4,71. Berdasarkan tabel persentase diperoleh data bahwa 26 orang atau 95,82% termasuk dalam kategori tinggi dan 4 orang atau 7,15% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Parangbobbo kecamatan tombolo pao kabupaten Gowa termasuk kategori tertinggi

### **c. Hubungan Disiplin Belajar dengan prestasi Belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Parang Bobbo kecamatan tombolo pao Kabupaten Gowa**

pada dasarnya prestasi belajara setiap orang itu berbeda, antara orang yang satu dengan yang lainnya itu tidak sama. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya faktor yang ada dalam diri individu (faktor item) dan faktor dapat mempengaruhi tingkat prestasi seseorang. Disamping kedua faktor tersebut, masih ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, misalnya disiplin dalam belajar. Dalam belajar atau mempelajari sesuatu itu tidak hanya dalam waktu yang singkat dan cepat, tetapi perlu untuk meluangkan waktu sedikit setiap

hari untuk belajar dan itu juga harus konsisten. Dengan demikian, maka membuat seseorang menjadi disiplin waktu dalam belajar.

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan murid untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan –keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan tersebut, baik persetujuan penulis maupun tidak tertulis antara murid dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Dengan tujuan agar setiap individu memiliki disiplin jangka panjang, yaitu disiplin yang tidak hanya didasarkan pada kepatuhan terhadap antara atau otoritas, tetapi lebih kepada pengembangan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu.

Kediplinan belajar adalah dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan murid itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan murid itu akan tercipta saling kerjasama. Dan murid pun menjadi bersemangat dalam belajar karena murid tidak merasa lebih rendah dari pada guru mereka.

Dengan adanya disiplin dari dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap murid, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketuntasan serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga, bila murid itu telah memiliki disiplin waktu dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri

mereka untuk belajar. Dengan adanya disiplin diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri murid, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukkan prestasi yang bagus dan memuaskan

Sedangkan murid yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lambat dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat murid menjadi kurang semangat dalam belajar. Dan tanpa disiplin dalam belajar tentu akan membuat murid mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga keadaan ini akan berkaitan pada prestasi belajarnya yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, murid yang memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Sedangkan siswa yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang kurang atau rendah dibandingkan dengan murid yang memiliki kedisiplinan dalam belajar. Oleh karena itu, setiap siswa harus memiliki kedisiplinan dalam belajar agar mereka bisa memiliki prestasi yang bagus. Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar murid menjadi faktor utama dalam keberhasilan penguasaan pelajaran di sekolah. Prestasi belajar merupakan akibat dari disiplin belajar. Dalam hal ini disiplin belajar berarti sikap keteraturan murid dalam belajar. Ketertaturan berarti murid sudah terbiasa belajar dengan teratur tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Secara teori, apabila siswa sudah mampu menanamkan disiplin belajar dengan baik, maka prestasi belajar akan meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wibisono (2010) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan disiplin belajar dengan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Murid SD Negeri Ngajaran 03 kecamatan tuntang kabupaten semarang Tahun Pelajaran 2009/2010 menjelaskan” bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara disiplin murid dengan prestasi belajar PAI murid.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* ( $r$ ) hasil analisis uji signifikan untuk taraf kesalahan 5% di peroleh  $r$  tabel = 0,439 dan  $r$  hitung 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel yaitu 0,367 lebih besar dari nilai  $r$  hitung 0,367 jadi dari uji signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,367 antara nilai disiplin belajar bahasa Indonesia, hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar murid, maka prestasi belajarmurid akan semakin tinggi dan sebaliknya akan semakin rendah disiplin belajar murid maka prestasi belajar bahasa Indonesia juga akan semakin rendah. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri parang Bobbo kecamatan tombolo pao kabupaten Gowa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar murid SDN Parang Bobbo kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa dapat disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa dengan nilai  $r_{hitung}$  0,767 lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  0.456. Artinya, semakin baik disiplin belajar murid dalam proses pembelajaran akan semakin positif hubungannya dengan prestasi belajar, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar murid kelas V SDN Parang Bobbo kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan diatas, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para guru agar senantiasa menumbuhkan factor psikologi belajar murid berupa dorongan atau kedisiplinan belajar murid karena salah satu faktor penentu keberhasilan belajar para pemerintah pendidikan dalam merancang metode dan didaktik mengajar agar mutu pendidikan nasional lebih meningkat.

2. Upaya peningkatan prestasi belajar murid sebaiknya dilakukan dengan melibatkan murid dalam proses pembelajaran sehingga muncul kemandirian dan keaktifan murid dalam proses pembelajaran, serta keberanian murid untuk mengeluarkan pendapat.
3. Kepada pembaca yang budiman agar dapat membuat penelitian yang lebih bagus dari sekarang dan juga dengan hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti-peneliti selanjutnya untuk selalu mencari hal-hal yang baru untuk diteliti dan untuk pengembangan diri pribadi, kelompok, dan untuk masa-masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo, supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Prestasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikonto, suharsimi, 2001. *Dasar-Dasar Elawuasi pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta ,
- Arikonto, suharsimi, 2010. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Aukardi, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan* . PT : Bumi Aksara : Jakarta
- Dalyono .2005. *psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Depdikbud. 2003. *Penilaian Belajar Siswa SD*. Jakarta: Depdikbud
- Dimiyati dan mujiono. 2006. *Rahasia Sukses Belajar*. PT: Rineka Cipta: Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha 2008. *Rahasia. Sukses Belajar*. PT: Rineka Cipta : Jakarta
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hartono. 2012 *Statistik Untuk Penelitian*. PT : Pustaka Belajar: Yoguakarata
- Hamalik, Oemar, 2004. *Kurikulum Pembelajaran*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- \_\_\_\_\_ . 2012, *Kurikulum Pembelajaran*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Kecamatan Kejayaan Kabupaten Pasuruan. Pasuruan: Tidak diterbitkan.
- Margono, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan* PT Rineka Cipta : Jakarta
- Margono, Nanang. 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajawali Pers : Jakarta
- Nasution .1996. *Pengertian Belajar*. Bandung: Aksan
- Powerwanto .1986 “*Pengertian Prestasi Belajar*”. Diakses dari

Http://sunartoms. Wordpress.com. pada tanggal 20 juli 2012, jam 16.30 WIB.

Riduan, 2012 *Belajar Mudah Peneliti (Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Alfabeta : Bandung.

Riyanto, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT: Bumi Aksara : Jakarta

Rusma, 2012. *Model-Model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada : Jakar

Siregar, Eveline. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. PT : Kencana Penada Media: Jakarta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta: Jakarta

Soetjipto, Rafli, 2004 *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

Suwadah, Siti. 2015. *Abadikan Dirimu Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta; Lentera Kresindo

Sudirman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Perkasa: Jakarta

Sunaryo .1989. *Strategi Belajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga pendidikan

Sudijono Anas, 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif. R & D*. PT : Alfabet Bandung

Tim Penyusun, dkk. 2015. *Pedoman penulisan proposal*. Panrita Press Unismuh Makassar: Makassar.

Tu'u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. PT Gramedia Widiasarana : Jakarta

Undang- undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003  *tentang Sistem Pebdidikan Nasional*. Kemendikbud : Jakarta

Winkel .1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Zainal Arifin. 2011 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rineka Cipta : Jakarta.

Zuriah, Nurul 2017. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam persfektif Perubahan*, PT Bumi Aksara : Jakarta

# LAMPIRAN A

## ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Nama :

Kelas :

Sekolah :

### A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini terdiri dari 5 pernyataan, yang terdiri dari pernyataan positif 10 butir dan

Pernyataan Negatif 5 butir.

2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti

3. Pilihlah jawaban yang benar-benar cocok atau sesuai dengan kondisi yang

Dialami beri tanda ( ) pada pilihan jawaban yang anda pilih.

4. Jawablah anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun jawaban

Orang lain

5. Isilah semua item pernyataan dengan baik tanpa ada yang terlewatkan keterangan

Pilihan jawaban:

Keterangan

- S = Selalu (3)
- K = Kadang-kadang (2)
- TP = Tidak Pernah (1)

Pernyataan Angket

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIV JAWABAN		
		S	K	TP
1	Memakai seragam sekolah			
2	Memakai kelengkapan seragam sekolah			
3	Datang ke sekolah tepat waktu ( tak pernah terlambat)			
4	Masuk ke kelas tepat waktu			
5	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu			
6	Mengikuti upacara bendera			
7	Memberi keterangan saat tidak hadir			
8	Meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah			
9	Meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran			
10	Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab			
11	Membuang sampah pada tempatnya			
12	Terlibat dalam kegiatan jumat bersih/jumat sehat			
13	Guru membiarkan kamu makan/minum di kelas saat pelajaran			
14	Membolos disaat pelajaran			
15	Berbicara sopan pada kepala sekolah, guru, karyawan dan teman			

**INSTRUMEN    ANGKET    EVALUASI    KEDISIPLINAN    SISWA**  
**DISEKOLAH**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

**Pertanyaan**

1. Memakai seragam sekolah
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Memakai kelengkapan seragam sekolah
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
3. Datang ke sekolah tepat waktu ( tak pernah terlambat)
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Masuk ke kelas tepat waktu
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
5. Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
6. Mengikuti upacara bendera
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
7. Memberi keterangan saat tidak hadir
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
8. Meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
9. Meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran



- a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah  
10. Ketika terlambat masuk sekolah apakah guru memberi sanksi
- a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah  
11. Mambuang sampah pada tempatnya
- a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah  
12. Terlibat dalam kegiatan jumat bersih/jumat sehat
- a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah  
13. Guru membiarkan kamu makan/minum di kelas saat pelajaran
- a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah  
14. Membolos disaat pelajaran
- a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah  
15. Berbicara sopan pada kepala sekolah, guru, karyawan dan teman
16. a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah

## **INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA KEDISIPLINAN SISWA DISEKOLAH**

1. Pada pukul berapa kamu kesekolah dan masuk kelas ?
2. Bagaimana anda mengerjakan tugas yang diberikan guru ?
3. Apakah kamu memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar ?
4. Bagaimana kamu menaati peraturan yang berlaku disekolah ?
5. Bagaimana kamu mengikuti upacara bendera setiap hari senin ?
6. Bagaimana anda mengikuti kegiatan gotong royong disekolah ?
7. Bagaimana anda mengikuti kegiatan ekstra disekolah ?

Rubrik yang dapat digunakan:

Skor 1 - 5

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
0	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat
1	Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan tepat
2	Siswa dapat menjawab dua pertanyaan dengan tepat
3	Siswa dapat menjawab tiga pertanyaan dengan tepat
4	Siswa dapat menjawab empat pertanyaan dengan tepat
5	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat

## LAMPIRAN B

### DATA HASIL PENELITIAN

<b>NO URUT</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>DISIPLIN</b>	<b>PRESTASI BELAJAR</b>
1	Muh.Fausan	35	40
2	Ahmad Yusuf	35	42
3	Satria	36	41
4	Muh Abd Mu'min	32	40
5	Ridwan	32	40
6	Agung	33	41
7	Arjuna	32	41
8	Hairul	35	42
9	Muh.Jufri	33	39
10	Mardan	32	39
11	Nurdayanti	37	40
12	Alda Rismawati	36	39
13	Alma	36	41
14	Citrayarna	31	40
15	Nilam Sari	37	40
16	Nirmayanti	36	35
17	Nuraisa	33	38

18	Nurul Hadaya	32	37
19	Raidatul Jannah	35	42
20	Sahida	30	37
21	Aldi	37	40
22	Muh Raihan	31	37
23	Fikri	26	42
24	M.Fathir	33	43
25	Irfandi	33	42
26	Ahmad suprisma	33	42
27	Haikal	36	41
28	Melda	33	42
29	Helmia	34	39
30	A.Fitra	28	45

## LAMPIRAN C

Perhitungan Untuk Memperoleh Korelasi Pada Variabel X (Disiplin Belajar “) Dengan Variabel Y (Prestasi Belajar)

No.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5
1	35	40	1400	1225	1600
2	35	42	1470	1225	1764
3	36	41	1476	1296	1681
4	32	40	1280	1024	1600
5	32	40	1280	1024	1600
6	33	41	1353	1089	1681
7	32	41	1312	1024	1681
8	35	42	1470	1225	1764
9	33	39	1287	1089	1521
10	32	39	1248	1024	1521
11	37	40	1480	1369	1600
12	36	39	1404	1296	1521
13	36	41	1476	1296	1681
14	31	40	1240	961	1600
15	37	40	1480	1369	1600
16	36	35	1260	1296	1225

No.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5
17	33	38	1254	1089	1444
18	32	37	1184	1024	1369
19	35	42	1470	1225	1764
20	30	37	1110	900	1369
21	37	40	1480	1369	1600
22	31	37	1147	961	1369
23	26	42	1092	676	1764
24	33	43	1419	1089	1849
25	33	42	1386	1089	1764
26	33	42	1386	1089	1764
27	36	41	1476	1296	1681
28	33	42	1386	1089	1764
29	34	39	1326	1156	1521
30	28	45	1260	784	2025
$\Sigma$	1002	1203	40292	33680	48298

Diketahui :

$$\Sigma X = 1002$$

$$\Sigma Y = 1203$$

$$\Sigma X^2 = 33680$$

$$\Sigma Y^2 = 48298$$

$$\sum XY = 40292$$

$$\sum N = 30$$

Selanjutnya hasil perhitungan diatas akan diuji keabsahannya dengan menggunakan product moment untuk mengetahui tingkat korelasi variabel yaitu :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{N \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2 \cdot N \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2}} \\ &= \frac{30 \cdot \sum 40229 - (\sum 1002) \cdot (\sum 1203)}{\sqrt{30 \cdot (\sum 33680) - (\sum 1002)^2 \cdot 30 \cdot (\sum 48298) - (\sum 1203)^2}} \\ &= \frac{1206870 - 1205406}{\sqrt{(1010400 - 1004004) \cdot (1448940 - 1447209)}} \\ &= \frac{1464}{\sqrt{(6096)(1731)}} \\ &= \frac{146}{\sqrt{(11071476)}} \\ &= \frac{146}{3327,382} \\ &= 0,439 \end{aligned}$$





No. urut	Aspek Yang diamati															Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
30	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	28

## 2. Hasil angket Prestasi belajar

No. urut	Aspek Yang diamati															Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	40
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	41
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	40
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	40
6	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	41
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	41
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	42
9	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	39
10	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	39
11	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	39
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	41
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	40
15	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	1	3	40
16	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	36
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	35
18	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	37
19	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	1	3	42

No. urut	Aspek Yang diamati															Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	37
21	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	40
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	37
23	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	42
24	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	43
25	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	42
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	42
27	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	41
28	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	3	1	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	39
30	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	45

## LAMPIRAN E

**TABEL NILAI r PRODUK MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penulis: Prof. Dr. Sugiyono

## LAMPIRAN F

### Foto Dokumentasi Pengisian Instrumen Uji Coba



**Gambar 1. Peneliti Memasuki Ruangan**



**Gambar 2. Peneliti Memperkenalkan Nama**



**Gambar 3. Peneliti Membagikan Angket**



**Gambar 4. Peneliti Menjelaskan Cara Mengisi Angket**



**Gambar 5. Siswa Konsentrasi Mengisi Angket**





**Gambar 6. Peneliti Membimbing Siswa Mengisi Angket**